

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian tentang Tipologi Bangunan Rumah Kantor di Kota Semarang. Metodologi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam Moleong, Lexy (2000) menyatakan bahwa metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dukeshire & Jennifer Thurlow (2002) dalam Sugiyono, 2017 mengatakan bahwa penelitian kualitatif tidak berhubungan dengan angka, dan tidak mengumpulkan data yang bersifat naratif. Metode Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang banyak dan mendalam tentang suatu permasalahan yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif focus dalam pengelompokkan, interview secara mendalam, dan observasi dalam pengumpulan data.

Creswell (2009) dalam Sugiyono, 2017 menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penggambaran permasalahan sosial atau kemanusiaan yang mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data, analisis data secara induktif, mengumpulkan sebagian data ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Hasilnya adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

Bogdan dan Taylor, 1992 menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang dapat dilihat. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang,

dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari asal usul, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti.

Penelitian ini berusaha menggambarkan studi Tipologi Bangunan rumah kantor Di Semarang. Dilakukan analisa mengenai aspek arsitektural bangunan rumah kantor yang meliputi pola spasial ruang , fasade, sirkulasi dan ketersediaan parkir. Penelitian ini diharapkan akan menemukan pola tipologi bangunan rumah kantor yang ideal dengan mempertimbangkan beberapa aspek arsitektural.

3.1.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada studi tipologi bangunan rumah kantor di pemukiman kota Semarang. Fokus sample yang dipilih merupakan rumah tinggal yang digunakan sebagai kantor dan masih dihuni sebagai hunian.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah kota Semarang karena perkembangan yang pesat, banyak nya rumah kantor dikota Semarang.

3.2 Metodologi Penelitian Tipologi Bangunan Rumah Kantor

3.2.1 Fenomena yang diamati

Untuk mengetahui permasalahan terhadap tipologi bangunan rumah kantor di kota Semarang, maka peneliti membuat analisa yang meliputi :

- Pola Spasial Ruang
- Tampilan Fasade
- Sirkulasi pelaku
- Ketersediaan parkir

3.2.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tentang Tipologi Bangunan Rumah Kantor di Kota Semarang yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif yang dijadikan instrument utama adalah peneliti sendiri berdasarkan informasi dari narasumber dalam hal ini pemilik rumah kantor sebagai berikut:

- Dengan menjadi instrument utama , maka peneliti dapat langsung berinteraksi , berkomunikasi dan terlibat di dalam aktifitas dengan obyek atau narasumber secara langsung.
- Peneliti memahami jadwal yang telah dibuat (apakah data tersebut sudah cukup, atau penelitian tersebut kapan berhenti).
- Dengan terlibatnya peneliti dilapangan maka yang bersangkutan dapat langsung membuat data tata ruang, analisa dan kesimpulan tentang apa yang dialami tentang penelitian tersebut.
- Narasumber merupakan pemilik rumah kantor.

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek pengamatan. Dalam hal ini yang akan diteliti atau diamati adalah semua rumah tinggal yang dijadikan kantor di Kota Semarang. Pengambilan Sampling menggunakan metode Purposive Sampling (Creswell (2008) dalam Semiawan & Raco ,2010) menyatakan bahwa pengambilan sample dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu dalam rangka penggalian informasi.

Sampel objek studi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 11 unit rumah kantor di Kota Semarang. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan, maka dalam pemilihan objek studi diterapkan beberapa kriteria pokok antara lain:

- Berada di wilayah penelitian Pemukiman kota Semarang

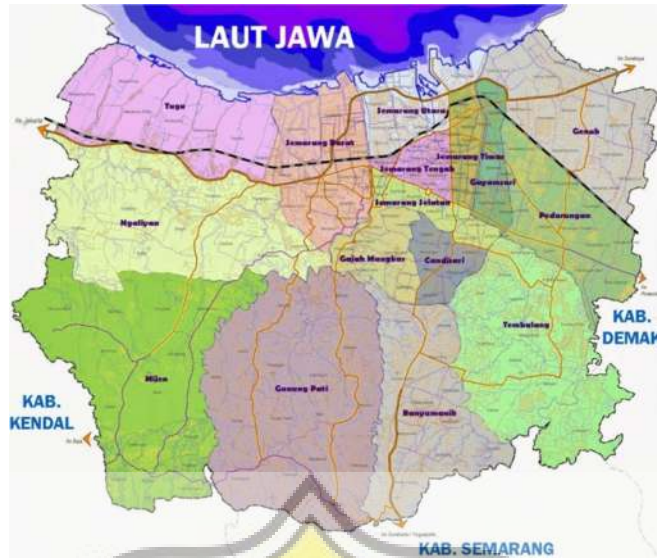
Penelitian berada di wilayah kota Semarang. Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki luas wilayah 373,67 km², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Demak (Kec.Sayung dan Kec.Mranggen)

Sebelah Selatan: Kabupaten Semarang (Kec.Ungaran Barat dan Timur)

Sebelah Barat : Kabupaten Kendal (Kec Boja dan Kaliwungu)

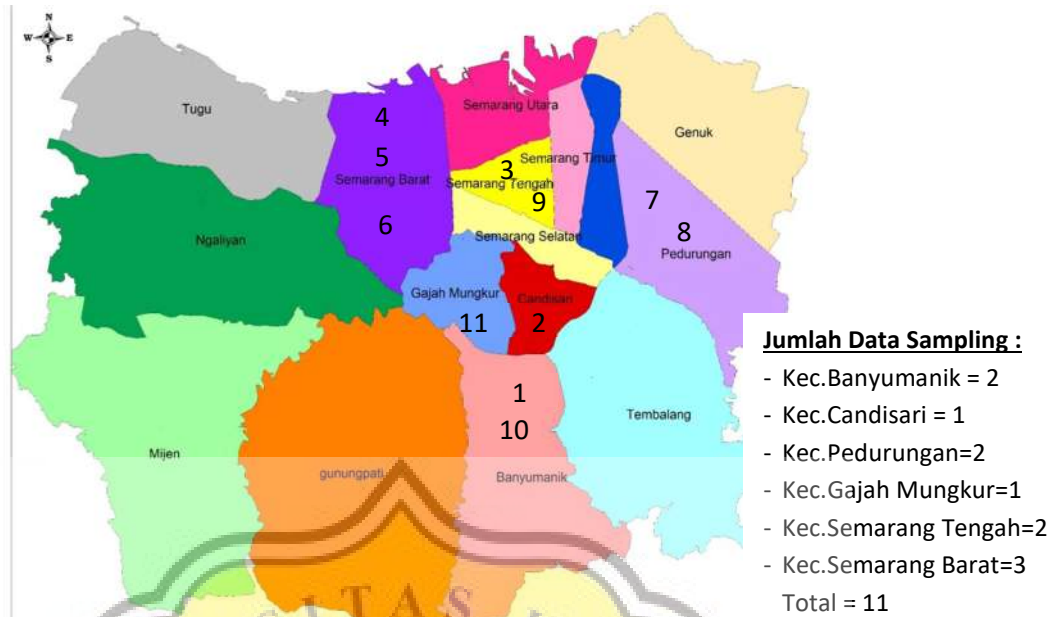


Gambar 3.1 Peta Kota Semarang

Sumber : sejarah-negara.com, April 2019

Rumah kantor berkembang cukup pesat dikota Semarang, terbukti dengan banyaknya rumah tinggal yang dijadikan kantor. Pada kesempatan ini penulis telah melakukan survey penelitian dengan mengambil 11 Sampling penelitian Rumah Kantor di wilayah kota Semarang sebagai berikut:

1. Rumah Kantor PT. Miracle Structo Interio Coustic
2. Rumah Kantor CV. Bangun Makmur Sarana (BMS)
3. Rumah Kantor CV. Archi Design
4. Rumah Kantor PT. PURI SINAR BERKAH JAYA
5. Rumah Kantor Kontraktor CV. MACRO ALBAMA dan toko bangunan
6. Rumah Kantor Notaris Dewi Padusi Daeng Muri
7. Rumah Kantor Konsultan CV.Cahya Karya Utama
8. Rumah Kantor Kontraktor PT.ANDELLA TOMBAK PARUMA
9. Rumah Kantor Konsultan CV.Widya Sarana Sentosa & Modiste Christine
10. Rumah Kantor CV.Graha Reka
11. Rumah Kantor PT.Arsi Granada Muda



Gambar 3.2 Peta Kecamatan Kota Semarang
 Sumber : peta-kota.blogspot.com, April 2019

Data persebaran sampling sebagai berikut :

- ✚ Kecamatan Banyumanik
 - PT. Miracle Structo Interio Coustic
 - Rumah Kantor CV.Graha Reka
- ✚ Kecamatan Candisari
 - Rumah Kantor CV. Bangun Makmur Sarana (BMS)
- ✚ Kecamatan Pedurungan
 - Rumah Kantor Konsultan CV.Cahaya Karya Utama
 - Rumah Kantor Kontraktor PT.Andela Tombak Paruma
- ✚ Kecamatan Gajah Mungkur
 - Rumah Kantor PT.Arsi Granada Muda
- ✚ Kecamatan Semarang Tengah
 - Rumah Kantor CV. Archi Design
 - Rumah Kantor Konsultan CV.Widya Sarana Sentosa & Modiste Christine
- ✚ Kecamatan Semarang Barat
 - Rumah Kantor PT. Puri Sinar Berkah Jaya
 - Rumah Kantor Kontraktor CV. MACRO ALBAMA dan toko bangunan

- Rumah Kantor Notaris Dewi Padusi Daeng Muri
- Tipe rumah yang dipilih adalah rumah tinggal yang difungsikan sebagai kantor dan masih dihuni sebagai hunian. Ada keluarga yang berkegiatan tinggal dan pelaku aktivitas kantor di dalam objek studi.
- Merupakan kantor jenis usaha nonmanufaktural yang memiliki karyawan berstatus tetap atau freelance dan menerima klien dalam ruang kantor.
- Rumah kantor yang dipilih memiliki penempatan kantor ada pada bagian depan, belakang, atas, bawah dan hook.

Penentuan kriteria dimaksudkan untuk mendapatkan objek studi yang benar-benar mewakili permasalahan penelitian yang akan diteliti. Penunjukan objek studi dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan fungsi atau tujuan penelitian dan memiliki kriteria tertentu (*purposive sampling*).

Pada sampling 11 rumah kantor di kota Semarang akan diberikan penomoran data sampling agar memudahkan dalam penyebutan data penelitian. Penomoran data sampling adalah sebagai berikut :

- Sampel 1 : Rumah Kantor PT. Miracle Structo Interio Coustic
- Sampel 2 : Rumah Kantor CV. Bangun Makmur Sarana (BMS)
- Sampel 3 :Rumah Kantor CV. Archi Design
- Sampel 4 :Rumah Kantor PT. PURI SINAR BERKAH JAYA
- Sampel 5 :Rumah Kantor Kontraktor CV. MACRO ALBAMA dan toko bangunan
- Sampel 6 : Rumah Kantor Notaris Dewi Padusi Daeng Muri
- Sampel 7 :Rumah Kantor Konsultan CV.Cahaya Karya Utama
- Sampel 8 :Rumah Kantor Kontraktor PT.ANDELLA TOMBAK PARUMA
- Sampel 9: Rumah Kantor Konsultan CV.Widya Sarana Sentosa & Modiste Christine
- Sampel 10 :Rumah Kantor CV.Graha Reka
- Sampel 11 : Rumah Kantor PT.Arsi Granada Muda

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Di dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pada saat melakukan penelitian untuk membantu pengolahan dan mendapatkan data adalah dengan alat bantu tambahan seperti kamera, alat rekam, alat ukur meteran manual dan meteran laser, buku untuk mencatat agar apa yang didapat dilapangan dapat terdata dengan baik.

3.3.1 Teknik Pengumpulan

➤ Data Primer

Data primer adalah data utama yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian atau data lapangan. Data lapangan bisa didapat dengan hasil wawancara secara langsung dengan informan dan melakukan pengukuran secara langsung dan dokumentasi foto.

➤ Data sekunder

Data sekunder meliputi kajian teori dengan kepustakaan yang digunakan untuk mengkaji masalah-masalah dilapangan. Untuk memperoleh data sekunder dapat melalui buku bacaan, informasi , kutipan atau dengan literature yang terkait dengan obyek penelitian.

Data sekunder tersebut antara lain:

- Data rumah kantor yang dijadikan sample
- Data teori-teori pendukung atau literature
- Data pendukung berupa foto, gambar denah dan tampak rumah kantor di pemukiman kota semarang.

3.3.2 Sumber Data

Untuk merumuskan data primer dan data sekunder sebagai penunjang penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data, antara lain:

- Hasil dari wawancara
- Hasil dari survey lapangan dan pengukuran
- Literatur-literatur

3.3.3 Metoda Penelitian

Metoda Penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Pola Tipologi Bangunan Rumah Kantor menggunakan metoda survey lapangan dan studi literatur
- Pola Tipologi rumah kantor yang banyak ditemui di Kota Semarang dengan metode survey lapangan
- Bangunan rumah kantor di Semarang ditinjau dari aspek arsitektural Metoda yang digunakan dengan survey lapangan bangunan rumah kantor di Semarang ditinjau dari pola spasial ruang, fasade, sirkulasi dan ketersediaan parkir
- Dominasi rumah kantor yang banyak di ditemui di Semarang ditinjau dari aspek arsitektural dengan metode survey lapangan.
- Tingkat keidealan rumah kantor di Semarang di tinjau dari aspek arsitektural

Metode yang digunakan adalah menganalisa hasil survey bangunan rumah kantor di Semarang kemudian disesuaikan dengan studi literature yang didapat mengenai rumah kantor yang Ideal . kriteria dikategorikan menurut 5 aspek yaitu pola tipologi, pola spasial ruang, fasade, sirkulasi, dan ketersediaan parkir.

| KRITERIA | JUMLAH POINT (5 Aspek) |
|-----------------|-------------------------------|
| Sangat Ideal | 5 point |
| Ideal | 4 point |
| Cukup Ideal | 3 point |
| Tidak Ideal | 2 -1 point |

Tabel 3.1 Jenis Kriteria Rumah Ideal

3.4 Pengolahan Dat

Pada penelitian ini menggunakan data gambar tata ruang, tampilan fasade serta pengukuran dilapangan bangunan rumah kantor, yang dianalisis tentang pola spasial ruang, fasade, sirkulasi dan ketersediaan parkir untuk mengetahui permasalahan pola tipologi rumah kantor yang didasari dengan landasan teori.